
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET BESI

Oleh;

Riska Mila Valentina¹⁾, Fatmawaty Amir Tangke²⁾, Meidayana Refisiliyani³⁾, Dewi Nur Anita⁴⁾

- 1) Akademi Kebidanan Murung Raya, Email: riskamilavalentina@akbidmurungraya.ac.id
- 2) Akademi Kebidanan Murung Raya, Email: fatmawaty.tangke@akbidmurungraya.ac.id
- 3) Akademi Kebidanan Murung Raya, Email: meidayanarefisiliyani@akbidmurungraya.ac.id
- 4) Akademi Kebidanan Murung Raya, Email: dewinuranita@akbidmurungraya.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Ibu hamil harus terpenuhi asupan gizinya. Tindakan mengonsumsi tablet besi secara teratur selama kehamilan merupakan upaya pemenuhan gizi mikro dan pencegahan anemia. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi dengan menempatkan tingkat pengetahuan sebagai faktor yang memengaruhi kepatuhan tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (cross sectional). Partisipan penelitian adalah ibu hamil pada trimester II–III yang berkunjung ke Puskesmas Puruk Cahu. Sebanyak 40 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dipilih sebagai sampel melalui purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner pengetahuan dan skala MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) untuk menilai tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Seluruh data dianalisis menggunakan uji statistik Chi-Square

Hasil: Analisis menunjukkan diperoleh $p\text{-value} = 0,003 (<0,05)$ ada korelasi signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 18 responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 13 orang (72,2%) memiliki kepatuhan tinggi dalam mengonsumsi tablet besi. Secara lebih rinci, pada kelompok responden berjumlah 22 orang, jumlah terbanyak adalah 10 responden (45,5%) yang diklasifikasikan memiliki tingkat pengetahuan sedang.

Kesimpulan: Secara statistik, pengetahuan terbukti berasosiasi signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki, semakin besar kecenderungan ibu hamil untuk patuh dalam konsumsi tablet besi.

Kata kunci : Ibu hamil, tablet besi, kepatuhan, pengetahuan

**ANALYZE THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE AND
ADHERENCE TO IRON TABLET CONSUMPTION AMONG
PREGNANT WOMEN**

By;

Riska Mila Valentina¹⁾, Fatmawaty Amir Tangke²⁾, Meidayana Refisiliyani³⁾, Dewi Nur Anita⁴⁾

¹⁾ Murung Raya Academy of Midwifery, Email: riskamilavalentina@akbidmurungraya.ac.id

²⁾ Murung Raya Academy of Midwifery, Email: fatmawatya.tangke@akbidmurungraya.ac.id

³⁾ Murung Raya Academy of Midwifery, Email: meidayanarefisiliyani@akbidmurungraya.ac.id

⁴⁾ Murung Raya Academy of Midwifery, Email: dewinuranita@akbidmurungraya.ac.id

ABSTRACT

Background; Adequate nutritional intake during pregnancy is essential to support maternal and fetal health. Iron supplementation is a key public health strategy for preventing iron deficiency anemia; however, adherence remains a major challenge. This research sought to determine whether maternal knowledge is linked to pregnant women's compliance with taking iron tablets.

Method; A cross-sectional analytical study was carried out among second- and third-trimester pregnant women visiting Puruk Cahu Health Center for antenatal services. The study enrolled 40 respondents selected purposively. Knowledge levels were captured via a structured questionnaire, whereas adherence was quantified using the MMAS-8 instrument. Associations were tested using the Chi-Square statistic.

Result; The analysis demonstrated a statistically significant association between maternal knowledge and adherence to iron tablet intake ($p = 0.003$). Pregnant women with higher knowledge levels were more likely to exhibit high adherence behavior compared to those with limited knowledge.

Conclusion; Adequate knowledge is a key determinant of whether pregnant women adhere to iron supplementation regimens. Improving maternal awareness and understanding may enhance compliance and contribute to anemia prevention efforts.

Keyword: pregnancy, iron supplementation, adherence, maternal knowledge

PENDAHULUAN

Asupan makanan yang tidak mencukupi dan kualitas yang buruk berkontribusi terhadap malnutrisi dan defisiensi mikronutrien pada wanita usia subur (ASEAN, 2022; UNICEF, 2021). Status gizi dan asupan makanan ibu hamil menentukan kesehatan ibu selama hamil (Marshall et al., 2022). Di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, ketidakcukupan konsumsi mikronutrien masih menjadi permasalahan yang lazim, dan risikonya lebih tinggi pada wanita hamil mengingat kebutuhan mikronutrien mengalami peningkatan selama kehamilan. Defisiensi mikronutrien menyebabkan dampak buruk pada ibu hamil dan anak yang dilahirkannya (Bourassa et al., 2019).

Kekurangan zat besi merupakan salah satu penyebab utama terjadinya anemia yang termasuk dalam masalah defisiensi mikronutrien. WHO melaporkan estimasi bahwa anemia masih menjadi masalah global, dengan proporsi sekitar 40% pada anak 6–59 bulan, 37% pada perempuan hamil, dan 30% pada perempuan usia 15–49 tahun. Ibu hamil mengonsumsi setidaknya 90 tablet besi selama kehamilan WHO menargetkan anemia berkurang 50% anemia pada wanita usia reproduksi di tahun 2030 (WHO, 2024, 2025).

Secara umum, anemia berkontribusi pada meningkatnya morbiditas dan mortalitas, terutama pada perempuan dan

anak-anak, serta berkaitan dengan luaran kelahiran yang buruk dan berkurangnya produktivitas kerja pada orang dewasa. Dalam konteks kehamilan, anemia menjadi faktor risiko berbagai komplikasi, termasuk kelahiran prematur, perdarahan pascapersalinan, infeksi, dan peningkatan risiko kematian pada ibu maupun anak (Chaparro & Suchdev, 2019; Elsharkawy et al., 2022; Georgieff, 2020; Juul et al., 2019; “Profil Kesehatan Indonesia,” 2021). Pengetahuan gizi pada ibu hamil dapat dipandang sebagai faktor kunci yang memengaruhi perilaku konsumsi makanan tinggi zat besi. Karena itu, fasilitas pelayanan kesehatan perlu mengintegrasikan edukasi gizi secara konsisten dalam setiap kunjungan antenatal rutin agar pemenuhan zat besi selama kehamilan lebih optimal (Adjei-Banuah et al., 2021).

Dalam konteks Indonesia, pemberian TTD kepada ibu hamil ditetapkan sebagai kewajiban dengan jumlah minimal 90 tablet selama periode kehamilan. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan konsumsi TTD menjadi langkah intervensi yang penting dan strategis untuk menunjang target percepatan penurunan AKI dan AKB (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Kejadian anemia pada ibu hamil tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor risiko; salah satu di antaranya ialah interval kehamilan yang

singkat (jarak kehamilan yang terlalu dekat), kehamilan pada remaja, tingkat pendidikan rendah, rendahnya konsumsi daging merah, multiparitas, riwayat menstruasi dengan perdarahan berlebihan, riwayat anemia diri sendiri atau keluarga, serta penggunaan obat-obatan seperti antiinflamasi nonsteroid dan antasida (Arab et al., 2019; Elsharkawy et al., 2022; Ezeh et al., 2019).

Kepatuhan minum tablet FE memengaruhi risiko kejadian anemia pada ibu hamil (Sari & Djannah, 2020). Tablet FE memiliki efek samping yang menyebabkan ibu tidak patuh dalam mengkonsumsinya. Suplemen ini menyebabkan ketidaknyamanan saluran pencernaan seperti mual setelah minum obat, hingga membuat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi suplemen menjadi rendah (Tolkien et al., 2015).

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Hubungan antara Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet besi.

METODE

Penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Penelitian dilakukan di Puskesmas Puruk Cahu yang berada di Kabupaten Murung Raya. Rentang waktu penelitian berlangsung

selama 1–30 April 2025 dan mencakup rangkaian kegiatan mulai dari persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data. Target populasi penelitian adalah ibu hamil pada trimester II dan III yang menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Puruk Cahu. Sebanyak 40 ibu hamil dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi ditetapkan pada ibu hamil trimester II–III yang bersedia menjadi responden penelitian, mengonsumsi suplemen tablet Fe selama kehamilan. Kriteria eksklusi adalah mengonsumsi obat-obatan seperti antiinflamasi nonsteroid dan antasida selama hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua komponen, yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan mengenai Tablet Fe dan skala MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) untuk mengukur tingkat kepatuhan. Prosedur analisis data dilakukan pada dua tahap, yaitu univariat dan bivariat. Tahap univariat digunakan untuk memaparkan karakteristik responden serta menggambarkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan. Tahap bivariat dilakukan dengan uji Chi-Square guna mengetahui keterkaitan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan konsumsi tablet besi. Pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 22.

HASIL

Hasil penelitian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui karakteristik demografi, pengetahuan, dan

kepatuhan, serta asosiasi antara pengetahuan ibu hamil dan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Umur		
17-25	18	45
26-35	22	55
Umur Kehamilan		
Trimester 2	22	55
Trimester 3	18	45
Paritas		
Primigravida	19	47.5
Multigravida	21	52.5
Pekerjaan		
Bekerja	25	62.5
Tidak Bekerja	15	37.5
Pendidikan		
SD	4	10
SMP	13	32.5
SMA	20	50
Diploma/ S1	3	7.5

Karakteristik responden berdasarkan usia, umur kehamilan, paritas, pekerjaan dan pendidikan disajikan pada Tabel 1. Sebagai besar responden berada dalam rentang usia 26-35 tahun (55%). Sebagian besar responden dengan umur kehamilan Trimester 2 sebanyak 22 orang (55%), dengan riwayat persalinan primigravida (47,5%) dan multigravida (52,5%). Sebagian besar responden bekerja (62,5%) dan 50% responden berpendidikan SMA.

Table 2. Distribusi berdasarkan pengetahuan dan kepatuhan (n=40)

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Pengetahuan		
Kurang	22	55
Baik	18	45
Kepatuhan		
Rendah	11	27.5
Sedang	11	27.5
Tinggi	18	45

Merujuk pada Tabel 2, tingkat pengetahuan responden terkait tablet Fe didominasi kategori kurang dengan persentase 55%. Sementara itu, pada variabel kepatuhan, kategori yang paling banyak adalah kepatuhan tinggi, yaitu sebesar 45%.

Table 3. Analisis hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (n=40)

Kepatuhan	Pengetahuan		Total	p-value
	Kurang	Baik		
Rendah	7	4	11	0.003
Sedang	10	1	11	
Tinggi	5	13	18	
Total	22	18	40	

Hasil analisis pada tabel memperlihatkan bahwa uji statistik melalui SPSS mengonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi ($p\text{-value} < 0,05$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan ibu hamil terbukti berasosiasi secara signifikan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan ibu mengenai manfaat, aturan konsumsi, serta risiko anemia selama kehamilan, tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi akan semakin meningkat. Dalam hal ini, pengetahuan berfungsi sebagai determinan internal yang turut membentuk perilaku kesehatan, termasuk kepatuhan konsumsi suplementasi zat besi selama kehamilan. Penelitian ini memperkuat teori Health Belief Model (HBM) yang menjelaskan bahwa perilaku kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat, persepsi ancaman penyakit, serta

pemahaman individu terhadap tindakan pencegahan kesehatan.

Temuan penelitian ini selaras dengan berbagai kajian terdahulu yang menegaskan adanya keterkaitan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Wahyuningsih dan Rohmawati (2020) menemukan bahwa peningkatan pengetahuan berasosiasi dengan kepatuhan yang lebih tinggi dalam penggunaan suplementasi zat besi (Wahyuningsih et al., 2020). Temuan serupa juga dilaporkan Triharini et al. (2018) yang menyatakan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik mengenai anemia dan suplementasi zat besi memiliki peluang lebih besar untuk mematuhi aturan penggunaan tablet besi (Triharini et al., 2018). Sementara itu, penelitian Rohma et al. (2025) juga menemukan bahwa pengetahuan ibu mengenai anemia, efek samping tablet, dan teknik konsumsi yang benar memiliki implikasi langsung terhadap kepatuhan, efektivitas intervensi, dan status hematologi ibu selama kehamilan (Rohma et al., 2025).

Hasil penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang menempatkan pengetahuan sebagai faktor kunci dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Dalam konteks India, pemahaman ibu hamil terkait suplementasi zat besi dan asam folat, termasuk pengetahuan tentang anemia, menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi suplementasi IFA. Selain itu diperlukan penanganan penyebab rendahnya kepatuhan IFA seperti efek samping dan lupa mengonsumsi tablet IFA melalui edukasi kesehatan dari tenaga kesehatan, konseling gizi, dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan (Khanam et al., 2022). Pengetahuan dan sikap terdapat suplemen zat besi sangat berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe (Theng et al., 2017). Mengidentifikasi dan meningkatkan kesadaran akan risiko tinggi tidak menerima suplemen zat besi harus menjadi prioritas bagi tenaga kesehatan dan pemerintah (Efendi et al., 2023).

Hubungan yang signifikan ini dapat dijelaskan melalui mekanisme psikososial, di mana ibu dengan pemahaman baik mengenai risiko anemia—seperti abortus, perdarahan, prematuritas, dan retardasi pertumbuhan janin—lebih menyadari pentingnya perilaku preventif, termasuk konsumsi rutin tablet besi. Selain itu, pengetahuan yang memadai juga

membantu ibu memahami bagaimana cara meminimalkan efek samping seperti mual atau konstipasi, sehingga hambatan psikologis terhadap konsumsi tablet dapat berkurang. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan berpotensi memperbaiki persepsi kesehatan, meningkatkan self-efficacy, dan mendorong kepatuhan jangka panjang.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi penguatan program kesehatan ibu hamil, terutama dalam konteks pemberian tablet besi. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi peningkatan kepatuhan tidak hanya dapat dilakukan melalui penyediaan tablet secara gratis atau kewajiban administrasi pelayanan kesehatan, tetapi melalui edukasi kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Intervensi edukatif seperti kelas ibu hamil, konseling individu, media edukasi, pendekatan pendampingan berkelanjutan terbukti berperan penting sebagai strategi intervensi untuk memperkuat pemahaman sekaligus meningkatkan motivasi ibu hamil, sehingga konsumsi tablet besi dapat dilakukan secara rutin dan konsisten.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan metodologis. Penggunaan desain cross-sectional membatasi kemampuan penelitian untuk menelusuri hubungan sebab-akibat secara longitudinal. Selain itu, penelitian ini belum menguji faktor-faktor potensial

lain yang dapat memengaruhi kepatuhan, seperti sikap individu, dukungan keluarga, akses terhadap pelayanan kesehatan, persepsi mengenai efek samping, serta pengaruh nilai dan budaya setempat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan direkomendasikan menggunakan desain longitudinal atau quasi-eksperimen untuk mengevaluasi perubahan perilaku setelah intervensi edukasi serta dampaknya terhadap status anemia ibu hamil.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil menjadi komponen penting dalam meningkatkan keberhasilan program suplementasi tablet besi. Dengan demikian, pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas dan fasilitas kesehatan dasar perlu memperkuat strategi edukasi melalui pendekatan komunikatif, interaktif, dan berbasis kebutuhan individu, sehingga konsumsi tablet besi bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi terbentuk sebagai perilaku kesehatan sadar dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengetahuan seseorang bisa mempengaruhi perilaku dan kepatuhan terhadap sesuatu. Secara statistik, tingkat pengetahuan ibu hamil terbukti berasosiasi signifikan dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi. Dengan demikian, pengetahuan dapat dipandang sebagai faktor kunci yang memperkuat

pembentukan perilaku kesehatan jangka panjang, khususnya dalam intervensi pencegahan anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjei-Banuah, N. Y., Aduah, V. A., Ziblim, S.-D., Ayanore, M. A., Amalba, A., & Mogre, V. (2021). Nutrition Knowledge is Associated With the Consumption of Iron Rich Foods: A Survey Among Pregnant Women From a Rural District in Northern Ghana. *Nutrition and Metabolic Insights*, 14, 11786388211039428. <https://doi.org/10.1177/11786388211039427>
- Arab, H. A., Gari, A., Almomen, A., Kashgari, F. A., Elawad, M. M., Obaid, M. Bin, Ghamdi, M. A. Al, Bondagji, N. S., Kurdi, W., & Katib, Y. (2019). *Practical Guidance on Managing Iron Deficiency in Women of Childbearing Age-A Saudi Arabian Expert Consensus*. <https://www.researchgate.net/publication/338689670>
- ASEAN. (2022). *ASEAN Food and Nutrition Security Report 2021*. <https://asean.org/book/asean-food-and-nutrition-security-report-2021-volume-1-the-asean-secretariat-jakarta/>
- Bourassa, M. W., Osendarp, S. J. M., Adu-Afarwuah, S., Ahmed, S., Ajello, C., Bergeron, G., Black, R., Christian, P., Cousens, S., de Pee, S., Dewey, K. G., Arifeen, S. El, Engle-Stone, R., Fleet, A., Gernand, A. D., Hoddinott, J., Klemm, R., Kraemer, K., Kupka, R., ... Vosti, S. A. (2019). Review of the evidence regarding the use of antenatal multiple micronutrient supplementation in low- and middle-income countries. In *Annals of the New York Academy of Sciences* (Vol. 1444, Issue 1, pp. 6–21). Blackwell Publishing Inc. <https://doi.org/10.1111/nyas.14121>

- Chaparro, C. M., & Suchdev, P. S. (2019). Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low- and middle-income countries. In *Annals of the New York Academy of Sciences* (Vol. 1450, Issue 1, pp. 15–31). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/nyas.14092>
- Efendi, F., Israfil, I., Ramadhan, K., McKenna, L., Alem, A. Z., & Malini, H. (2023). Factors associated with receiving iron supplements during pregnancy among women in Indonesia. *Electronic Journal of General Medicine*, 20(5). <https://doi.org/10.29333/ejgm/13266>
- Elsharkawy, N. B., Abdelaziz, E. M., Ouda, M. M., & Oraby, F. A. (2022). Effectiveness of Health Information Package Program on Knowledge and Compliance among Pregnant Women with Anemia: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph19052724>
- Ezeh, O. K., Ogbo, F. A., Stevens, G. J., Tannous, W. K., Uchechukwu, O. L., Ghimire, P. R., & Agho, K. E. (2019). Factors associated with the early initiation of breastfeeding in economic community of West African States (ECOWAS). In *Nutrients* (Vol. 11, Issue 11). <https://doi.org/10.3390/nu11112765>
- Georgieff, M. K. (2020). Iron deficiency in pregnancy. In *American Journal of Obstetrics and Gynecology* (Vol. 223, Issue 4, pp. 516–524). Mosby Inc. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.006>
- Juul, S. E., Derman, R. J., & Auerbach, M. (2019). Perinatal Iron Deficiency: Implications for Mothers and Infants. In *Neonatology* (Vol. 115, Issue 3, pp. 269–274). S. Karger AG. <https://doi.org/10.1159/000495978>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dan Remaja Putri*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khanam, A., Vohra, K., Thejas Achary, M. G., Ranjith, A., Bharti, H., Ghosh, R., Kaur, R., & Yadav, K. (2022). A Systematic review of factors affecting compliance toward oral iron-folic acid supplementation among pregnant women in India. In *Indian Journal of Community Health* (Vol. 34, Issue 4, pp. 456–463). Indian Association of Preventive and Social Medicine. <https://doi.org/10.47203/IJCH.2022.v34i04.002>
- Marshall, N. E., Abrams, B., Barbour, L. A., Catalano, P., Christian, P., Friedman, J. E., Hay, W. W., Hernandez, T. L., Krebs, N. F., Oken, E., Purnell, J. Q., Roberts, J. M., Soltani, H., Wallace, J., & Thornburg, K. L. (2022). The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 226(5), 607–632. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2021.12.035>
- Profil Kesehatan Indonesia. (2021). In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Rohma, S., Maharani, A. R., Putri, M. A. R., Salsabila, H. A., & Devy, S. R. (2025). Analysis of Determinants of Pregnant Women's Compliance in Consuming Iron Supplement Tablets and Its Association with Pregnancy Anemia. *Media Gizi Kesmas*, 14(1), 35–44. <https://doi.org/10.20473/mgk.v14i1.2025.35-44>
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113–118. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.103>
- Theng, C. E., Zakaria, N. S., & Yusof, M. H. (2017). KNOWLEDGE AND ATTITUDE ON CONSUMPTION OF IRON SUPPLEMENT AMONG

- PREGNANT WOMEN IN KUALA TERENGGANU, TERENGGANU. In *Malays. Appl. Biol* (Vol. 46, Issue 3).
- Tolkien, Z., Stecher, L., Mander, A. P., Pereira, D. I. A., & Powell, J. J. (2015). Ferrous sulfate supplementation causes significant gastrointestinal side-effects in adults: A systematic review and meta-analysis. In *PLoS ONE* (Vol. 10, Issue 2). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0117383>
- Triharini, M., Nursalam, Sulistyono, A., Adriani, M., Armini, N. K. A., & Nastiti, A. A. (2018). Adherence to iron supplementation amongst pregnant mothers in Surabaya, Indonesia: Perceived benefits, barriers and family support. *International Journal of Nursing Sciences*, 5(3), 243–248. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.07.002>
- UNICEF. (2021). *Prevention of malnutrition in women before and during pregnancy and while breastfeeding*. <https://www.unicef.org/media/114561/file/Maternal>
- Wahyuningsih, A., Rohmawati, W., D3, P., & Klaten, S. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMP N 1 Karangnongko. *Jurnal Involusi Kebidanan*. <https://ejournal.umkla.ac.id/index.php/involusi/article/download/115/89>
- WHO. (2024). *2025-2030 World Health Assembly global maternal, infant and young child nutrition targets and proposal for process indicators*. <https://www.who.int/news-room/articles-detail/online-consultation-2025-2030-world-health-assembly-global-maternal-infant-and-young-child-nutrition-targets-and-proposal-for-process-indicators>